

ABSTRAK

Abstrak tesis, oleh Magdalena Fanuel, berjudul Uji Coba Modul Pelatihan Menyimak Aktif Pada Guru Wali Kelas SMA "X" Bandung, di bawah bimbingan Prof. Dr Samsunuwiyati Mar'at selaku ketua komisi pembimbing dan Dra.Sianiwati S.H.,M.Si,psikolog selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran perubahan kegiatan menyimak aktif pada guru wali kelas SMA "X" Bandung saat melakukan kegiatan sebagai penolong memberi konseling menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswanya.

Dasar pemikiran penelitian ini adalah adanya masalah kurangnya tenaga pembimbing untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa-siswa kelas X sampai XII di SMA "X" Bandung yang disebut sekolah favorit dengan akreditasi A plus yang mempunyai tuntutan akademi yang cukup berat, sehingga siswa-siswa harus dapat bimbingan yang terarah untuk dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan menjadi seorang tidak saja pandai secara intelektual tetapi mempunyai perilaku yang baik di sekolah ataupun masyarakat luas.

*Data derajat perubahan menyimak aktif sebelum dan sesudah pelatihan dianalisis menggunakan statistic nonparametric, **Wilcoxon Pair Test**.*

Kesimpulan penelitian ini adalah, setelah mengikuti pelatihan kegiatan menyimak aktif, sebagian besar peserta pelatihan menunjukkan perubahan kearah positif sikap menyimak aktif baik dari aspek kognitif, afektif ataupun konasi. Mengajak peserta belajar mengintegrasikan proses memahami, menghayati dan mengalami saat kegiatan menyimak aktif, sehingga saat melakukan evaluasi bila peserta yang menunjukkan kualitas favourable, diinginkan atau baik pada kegiatan menyimak aktif, peserta akan menunjukkan keterbukaannya ataupun menunjukkan rasa ingin tahunya kearah lebih positif terhadap kegiatan menyimak aktif, demikian juga bila kegiatan menyimak aktif sebagai suatu yang menyenangkan, disukai akan mendorong peserta untuk menghayati secara positif tentang kegiatan menyimak aktif. Selanjutnya bila peserta mempunyai sikap positif terhadap kegiatan menyimak aktif, maka peserta cenderung menerima, menolong, mendukung serta ada kecenderungan bertindak dan akan selalu melakukan kegiatan menyimak aktif kearah yang lebih positif.

Beberapa saran yang diajukan yaitu sebaiknya diberi informasi secara lengkap mengenai dasar-dasar proses konseling, agar peserta dapat memahami seluruh prosedur yang harus diperhatikan saat melakukan proses konseling, tidak hanya pada pemahaman mengenai menyimak aktif saja. Menambah kesempatan role play pada peserta, selanjutnya pelatihan tidak saja diberikan kepada guru wali kelas saja tetapi diberikan juga pada mengajar lainnya di sekolah tersebut, agar memberi peluang kepada guru untuk dapat membantu siswanya yang mengalami masalah terutama pada pelajaran tertentu ataupun membantu siswa yang hanya ingin berbicara kepada guru tertentu yang dianggap cocok dan dapat memahami dirinya. Pelatihan konseling dapat dijadikan salah satu alternatif pengembangan atau meningkatkan kemampuan sebagai seorang helper saat memberi konseling di sekolah.

DAFTAR ISI

hal

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Maksud, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian	16
1.3.1. Maksud Penelitian	16
1.3.2. Tujuan Penelitian	16
1.3.3. Kegunaan	16
1.4. Metodologi Penelitian	17
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2. TEORI	20
2.1. Konseling	20
2.1.1. Definisi Konseling	20
2.1.2. Teknik Konseling	21
2.1.3. Dua Fase Dasar Proses Konseling	22

2.1.4. Keterampilan Khusus yang Dibutuhkan dalam	
Dalam Proses Konseling	23
2.1.5. Penerapan Konseling	33
2.1.6. Kemampuan Utama Konselor.....	34
2.1.7. Proses Konseling	35
2.1.8. Keterampilan Konselor	35
2.1.9. Karakteristik Konselor	35
2.1.10. Guru Wali Kelas	36
2.2. Tujuan Diselenggarakannya Bimbingan dan Konseling	
Di Sekolah	38
2.2.1. Bidang Bimbingan Mencakup	39
2.2.2. Pengertian Bimbingan	40
2.3. Karakteristik guru wali kelas sebagai konselor	41
2.4. Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah	43
2.4.1. Tujuan Bimbingan dan Konseling dalam Setting	
Sekolah	43
2.5. Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan	
Konseling di Sekolah	44
2.6. Masa Dewasa.....	46
2.7. Sikap	48
2.7.1. Pengertian	48
2.7.2. Karakteristik sikap.....	48
2.8. <i>Experiential Learning</i>	49

2.8.1. Fase dalam <i>experiential learning</i>	51
2.8.2. Tahapan Proses Belajar Efektif	54
2.9. Evaluasi Program	57
2.9.1. Definisi Evaluasi Program	57
2.9.2. Alasan Evaluasi Program Dilaksanakan	58
2.9.3. Tipe Evaluasi Program	59
2.9.4. Tahapan Evaluasi Program	59
2.10. Tujuan Evaluasi Program	61
2.11. Evaluasi Program Pelatihan Menurut Kirkpatrick	62
2.12. Instruktur	63
3. Kerangka Pemikiran	65
3.1. Asumsi-asumsi	75
3.2. Hipotesis	78

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain	79
3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	82
3.2.1. Variabel Penelitian	82
3.2.1.1. Definisi Konseptual Variabel	82
3.2.2. Definisi Operasional Variabel	83
3.2.2.1. Sikap.....	83
3.2.2.2. Pelatihan Menyimak Aktif	85

3.2.2.3. Tujuan Pelatihan Menyimak Aktif ..	85
3.3. Metode Penarikan Sampel ..	86
3.4. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data ..	86
3.5. Alat Ukur Penelitian ..	86
3.6. Teknik Analisis Data ..	90
3.7. Langkah-langkah Penyusunan Modul Pelatihan ..	90
3.8. Rancangan Modul Pelatihan ..	91
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil ..	94
4.2. Pembahasan ..	110
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan ..	117
5.2. Saran Penelitian ..	118
 DAFTAR PUSTAKA ..	119